

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dari 21 kanji yang memiliki radikal logam atau *bushu kanehen* 部首金偏 (ぶしゅ・かねへん) dengan menggunakan teori Enam Dasar Pembentukan Kanji atau *Rikusho* 六書 (りくしょ) dan Teori Makna Leksikal. Sehingga didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

Dengan menggunakan teori enam dasar pembentukan kanji atau *rikusho* 六書 (りくしょ) dari 21 kanji yang terbentuk dari *bushu kanehen* 部首金偏 (ぶしゅ・かねへん) . Terdapat 22 kanji yang mengalami proses pembentukan kanji yang termasuk kedalam kategori *keisei moji* 形声文字 (けいせいもじ) atau kanji yang dibentuk dari kombinasi dua kanji yang salah satu bagiannya menunjukkan makna dan bagian lainnya menunjukkan bunyi atau ucapannya. Kemudian hanya satu kanji saja yang termasuk kedalam pembentukan *kai'i moji* 会意文字 (かいいもじ) atau kanji yang dibentuk dari gabungan dua atau lebih *shokei moji* ataupun *shiji moji* yang semuanya menunjukkan arti baru. Yaitu, kanji *dou sen* 鋤 (セン) yang memiliki arti tombak.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Kenneth G. Henshall dalam bukunya yang berjudul *A Guide to Remembering Japanese Character* , disebutkan bahwa 85% pembentukan kanji adalah melalui proses *keisei moji* 形声文字 (けいせいもじ) atau kanji yang dibentuk dari kombinasi dua kanji yang salah satu

bagiannya menunjukkan makna dan bagian lainnya menunjukkan bunyi atau ucapannya. Dan terbukti dari penelitian ini yang memiliki data 21 kanji terpilih ternyata sebanyak 96% atau 20 kanji terbentuk oleh *keisei moji* 形声文字 (けいせいもじ) .

Kemudian fakta menarik lainnya yaitu, ternyata dari 21 kanji yang termasuk kedalam kategori *keisei moji* 形声文字 (けいせいもじ) . Ternyata setelah diteliti lebih terperinci lagi, hanya terdapat dua kanji saja yaitu kanji 鈿 (つつし. む, キン) dan 錦 (にしき, キン) yang bunyi atau ucapannya mengambil dari bunyi *bushu kanehen* itu sendiri yaitu bunyi *kin* 金 (キン) atau logam. Sedangkan untuk ke 20 kanji lainnya, pengucapan kanji tersebut diambil dari bunyi unsur kanji pendamping kanji *kin* 金 (キン) .

Berdasarkan teori dan data yang ada, peneliti memiliki kesimpulan. Bahwa dalam pembentukan kanji yang tergolong kedalam kategori *keisei moji* 形声文字 (けいせいもじ) dalam *bushu kanehen* 金 (キン) sebagian besar bunyi atau ucapannya diambil dari kanji unsur pendampingnya. Sedangkan pembentukan maknanya diambil dari unsur *bushu kanehen* 金 (キン) , yang menandakan bahwa makna yang dibentuk memiliki keterkaitan dengan makna logam, uang, atau emas. Tetapi untuk dua kanji yang bunyinya diambil bukan dari unsur kanji pendamping, melainkan dari bunyi *bushu kanehen* 金 (キン) . Peneliti tidak dapat menyimpulkan kenapa rujukkan bunyi kanjinya memiliki pola berbeda, sehingga menjadi catatan bagi peneliti sendiri secara pribadi dan bagi peneliti lainnya secara umum di masa depan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Lembaga Penyelenggara Pendidikan**

Pengenalan sejarah kanji juga sebaiknya perlu disampaikan pada awal mata kuliah, agar mahasiswa bisa masuk kedalam penggambaran suasana latar dan sejarah Jepang dalam mengimpor budaya kanji dari Tiongkok. Kemudian pemahaman enam dasar pembentuk kanji atau *rikusho* 六書 (りくしょ) juga sebaiknya perlu disampaikan, karena dengan dasar sifat kritis mahasiswa sebenarnya dalam mempelajari kanji juga berlaku konsep *5w+1h* yang perlu ditanya dan dijawab dalam mempelajari kanji.

### **2. Bagi Pemelajar atau Mahasiswa Bahasa Jepang**

Bagi mahasiswa pemelajar asing bahasa Jepang sebaiknya mempelajari lebih dalam terhadap pemahaman dasar 214 unsur kanji. Sehingga memudahkan menghafal kanji, serta memudahkan dalam penyerapan pemahaman enam dasar pembentuk kanji atau *rikusho* 六書 (りくしょ) yang disampaikan oleh pengajar.

### **3. Bagi Peneliti**

Bagi peneliti yang mempunyai tema yang sama dengan penelitian ini, karena minimnya sumber literasi terkait teori enam dasar pembentuk kanji atau *rikusho* 六書 (りくしょ) . Oleh karena itu

penelitian berikutnya diharapkan agar lebih memperkaya lagi sumber literasi agar didapatkan informasi lebih luas dan terperinci lagi.

